

MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL: STUDI TENTANG PENGARUH TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SISWA KELAS III DI SD PELITA HARAPAN PONTIANAK BARAT

Desi Angelia¹, Elia Yulita², Joel Sihnurjadi³
STT Ekklesia Pontianak^{1,2,3}

Abstract: This study aims to determine the influence of audio-visual learning media on the learning interest in Christian Religious Education among Grade III students at SD Pelita Harapan, West Pontianak, Pontianak City. The background of this study is based on the importance of using interesting and innovative learning media to increase students' learning interest in the Christian Religious Education learning process. Audio-visual media is considered capable of providing more concrete learning experiences, attracting students' attention, and increasing student engagement in learning activities. The population in this study consisted of all Grade III students at SD Pelita Harapan, West Pontianak, Pontianak City, totaling 38 students. The data obtained were analyzed using statistical analysis techniques to determine the relationship and influence between the variable of audio-visual learning media and students' learning interest in Christian Religious Education. The results of the study indicate that audio-visual learning media has a positive influence on the learning interest in Christian Religious Education among Grade III students at SD Pelita Harapan, West Pontianak, Pontianak City. The use of audio-visual media is able to increase students' attention, interest, involvement, and enthusiasm for active participation in the classroom during the learning process. Based on the research findings, it can be concluded that audio-visual learning media has a significant influence on the learning interest in Christian Religious Education among Grade III students at SD Pelita Harapan, West Pontianak, Pontianak City.

Keywords: *Audio-visual learning media, learning interest, Christian Religious Education, elementary school students*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas III di SD Pelita Harapan Pontianak Barat Kota Pontianak. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Media audio visual dipandang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik perhatian siswa, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Pelita Harapan Pontianak Barat Kota Pontianak yang berjumlah 38 siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh positif terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas III di SD Pelita Harapan Pontianak Barat Kota Pontianak. Penggunaan media audio visual mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan antusiasme keaktifan siswa dikelas dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas III di SD Pelita Harapan Pontianak Barat Kota Pontianak.

Kata kunci : Media pembelajaran audio visual, minat belajar, PAK, siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran di era digital memungkinkan proses belajar dapat berlangsung lebih menyenangkan fleksibel untuk mengakses berbagai sumber belajar. Media pembelajaran di era digital memudahkan pendidik untuk menyesuaikan materi ajar sesuai dengan tingkatan

pemahaman masing-masing siswa membuat pelajaran lebih menarik. Media pembelajaran di era digital berperan sangat penting meningkatkan efektivitas, kerativitas, yang membuat proses mengajar lebih menyenangkan sehingga minat belajar siswa lebih meningkat.

Secara umum, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik agar proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran merupakan bagian penting dari teknologi pendidikan yang terus berkembang dan berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital (Gunarso et al. 2024:20).¹

Pendidikan Agama Kristen di kelas III SD Pelita Harapan Pontianak terdapat tantangan Berdasarkan pengamatan awal, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah. Guru juga lebih banyak mengandalkan buku sumber utama pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran belum dilakukan secara optimal dan terencana. Situasi ini membuat proses belajar kurang variatif dan kurang menarik bagi siswa. Dampaknya terlihat pada rendahnya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran PAK juga belum menunjukkan hasil yang optimal.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya pemanfaatan media pembelajaran berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran. Dampak tersebut terlihat pada rendahnya minat belajar, keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. SD Pelita Harapan sebagai lembaga pendidikan Kristen memiliki visi yang kuat dalam pembentukan karakter siswa. Sekolah menargetkan keunggulan akademik yang seimbang dengan nilai-nilai Kristiani. Visi tersebut menuntut proses pembelajaran yang bermakna dan relevan bagi siswa. Minat belajar siswa menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan tersebut. Tanpa minat belajar yang baik, proses internalisasi nilai iman sulit tercapai. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas III. Pemanfaatan media audio-visual menjadi alternatif yang relevan dan potensial untuk diterapkan (Siringoringo et al., 2024 hlm 198).²

¹ Gunarso, Gunarso, Wahyudin Wahyudin, Alfaza Ranggana, Endah Permatasari, Vani Aprianto, and Hesti Septiani. "Critical Review of Recent Papers in Learning Media: Advantages, Challenges, and Future Prospects". *Journal of Education Research* 5, no. 1 (January 22, 2024): 197–205. Accessed July 18, 2026. <https://mail.jer.or.id/index.php/jer/article/view/736>.

² JURNAL YUDISTIRA: PUBLIKASI RISET ILMU PENDIDIKAN DAN BAHASA Учредители: Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia 1 (4), 194-208, 2023

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan penelitian yang masih ada. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memperoleh data empiris yang objektif dan terukur. Fokus penelitian diarahkan pada pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar PAK. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Pelita Harapan Pontianak. Pemilihan subjek ini mempertimbangkan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih kontekstual dan akurat. Sebagai alternatif mengatasi situasi media pembelajaran berbasis audio visual dapat dipakai untuk menarik minat siswa

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) dalam penyampaian informasi. Media ini dirancang untuk merangsang lebih dari satu indera peserta didik, yaitu indera pendengaran dan penglihatan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Dalam konteks teknologi pendidikan, media audio visual dipandang sebagai sarana yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena menyajikan informasi secara lebih konkret dan menarik (Mayer, 2021:43-45).³

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel secara objektif dan analisis data numerik menggunakan prosedur statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2022:8-10). Kata kunci dalam judul penelitian ini, yaitu “pengaruh”, menunjukkan bahwa penelitian berfokus pada hubungan sebab–akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Oleh karena itu, jenis penelitian kuantitatif yang paling sesuai adalah penelitian eksplanatori (explanatory research), karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana penggunaan media audio- visual memengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas III sekolah dasar (Creswell & Creswell, 2022:147-151).

Pemilihan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan metode survei didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh antarvariabel yang diteliti. Metode survei memungkinkan peneliti mengumpulkan data langsung dari responden dalam jumlah tertentu secara sistematis dan terstandar, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang diteliti (Sugiyono, 2022:57-59). Dalam konteks penelitian

³ Mayer, Richard E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). New York: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>

pendidikan, metode survei sering digunakan untuk mengukur sikap, minat, dan persepsi siswa terhadap suatu perlakuan atau fenomena pembelajaran, termasuk penggunaan media audio-visual (Kindangen et al., 2022; Siregar & Wirdati, 2025). Dengan demikian, metode ini dinilai relevan untuk mengkaji minat belajar siswa sebagai variabel psikologis yang dapat diukur secara kuantitatif.

Pendekatan penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator variabel media audio-visual dan minat belajar. Kuesioner disajikan dalam bentuk skala Likert, yang memungkinkan responden memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan secara bertingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju (Sugiyono, 2022:152-153).⁴ Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui analisis statistik tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Kristen dan teknologi pembelajaran, dengan menyediakan bukti empiris mengenai efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar (Creswell & Creswell, 2022:147-151; Mayer, 2021: 63-75).

HASIL

Riduwan dan Akdon (2020:40)⁵, persentase digunakan untuk mengetahui perbandingan frekuensi data terhadap jumlah keseluruhan responden untuk menganalisis data angket, observasi, dan hasil evaluasi penelitian kuantitatif. Adapun persentasenya menggunakan formula sebagai berikut:

Keterangan :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Persentase

f= Frekuensi

N= Jumlah respon

⁴ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁵ Riduwan, & Akdon. (2020). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Penggunaan rumus persentase dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persentase jawaban responden pada masing-masing indikator penelitian. Hasil persentase kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori tertentu untuk mempermudah penarikan kesimpulan penelitian.

Adapun pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner ini disusun untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa kelas III di SD Pelita Harapan Pontianak Barat Kota Pontianak. Kuesioner ini diberikan kepada siswa sebagai bahan pengumpulan data dalam penelitian. Melalui hasil angket tersebut, peneliti dapat mengetahui tingkat minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan diharapkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar data penelitian dapat diperoleh secara akurat dan objektif. Hasil dari kuesioner ini digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian yang dilakukan penulis.

1. Media Pembelajaran Audio Visual

Pertanyaan nomor 1 sampai 9 adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas III Pelita Harapan Pontianak Barat, Kota Pontianak untuk mewakili media pembelajaran audio visual.

2. Minat Belajar Siswa

Pertanyaan nomor 10 sampai 20 adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas III di SD Pelita Harapan Pontianak Barat, Kota Pontianak untuk mewakili keaktifan siswa pada Pendidikan Agama Kristen.

Tabel I

No	Hasil Rekapitulasi Data							
	Ya	Kadang-kadang	Tidak	Jumlah	Ya	Kadang-kadang	tidak	presentase
1.	35	3	0	38	92%	8%	0%	100%
2.	30	8	0	38	79%	21%	0%	100%
3.	38	0	0	38	100%	0%	0%	100%
4.	35	2	1	38	92%	5%	3%	100%
5.	35	3	0	38	92%	8%	0%	100%
6.	38	0	0	38	100%	0%	0%	100%
7.	38	0	0	38	100%	0%	0%	100%

8.	36	2	0	38	95%	5%	0%	100%
9.	30	6	2	38	79%	16%	5%	100%
10	37	1	0	38	97%	3%	0%	100%
11	36	2	0	38	95%	5%	0%	100%
12	38	0	0	38	100%	0%	0%	100%
13	37	1	0	38	97%	3%	0%	100%
14	38	0	0	38	100%	0%	0%	100%
15	20	13	5	38	53%	34%	13%	100%
16	20	13	5	38	53%	34%	13%	100%
17	35	3	0	38	92%	8%	0%	100%
18	35	3	0	38	92%	8%	0%	100%
19	37	1	0	38	97%	3%	0%	100%
20	36	2	0	38	95%	5%	0%	100%

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel IV.22 tentang Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi Item Jawaban, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Pelita Harapan Pontianak Barat memperoleh tanggapan yang sangat positif dari peserta didik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban "Ya" pada hampir seluruh item pernyataan yang diberikan kepada responden. Dari total keseluruhan jawaban yang terkumpul, terdapat 618 jawaban "Ya", 115 jawaban "Kadang-kadang", dan 27 jawaban "Tidak". Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Tingginya frekuensi jawaban "Ya" mengindikasikan bahwa media audio visual mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Temuan ini memperlihatkan bahwa media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada tingkat sekolah dasar.

Pada aspek media pembelajaran audio visual yang terdiri atas item 1 sampai item 9, mayoritas responden memberikan jawaban positif. Item yang memperoleh persentase tertinggi adalah item nomor 3, nomor 6, dan nomor 7, dimana seluruh responden atau 100% menjawab "Ya". Hasil tersebut menunjukkan bahwa tampilan video yang digunakan dalam pembelajaran terlihat jelas dan mudah dilihat oleh siswa, suara yang disajikan sesuai dengan gambar atau

video yang ditampilkan, serta media yang digunakan telah sesuai dengan materi Pendidikan Agama Kristen yang diajarkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran yang digunakan guru sudah memenuhi unsur kejelasan visual, kejelasan audio, dan kesesuaian materi sehingga mampu mendukung proses pembelajaran secara optimal. Ketiga aspek tersebut merupakan komponen penting dalam media audio visual karena keberhasilan penyampaian pesan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas tampilan dan kesesuaian isi media dengan tujuan pembelajaran.

Selain itu, item nomor 1, nomor 4, dan nomor 5 juga memperoleh persentase jawaban "Ya" yang sangat tinggi yaitu sebesar 92%. Hasil ini menunjukkan bahwa gambar atau video yang ditampilkan guru mampu menarik perhatian siswa, suara dalam video terdengar jelas saat pembelajaran berlangsung, serta suara yang disajikan membantu siswa memahami isi pelajaran. Tingginya persentase pada indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa media audio visual mampu merangsang lebih dari satu indera siswa secara bersamaan, yaitu indera penglihatan dan pendengaran. Aktivasi kedua indera tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari dibandingkan jika hanya menggunakan metode ceramah. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat membantu guru dalam menjelaskan konsep-konsep pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa.

Pada item nomor 8, sebanyak 95% siswa menyatakan bahwa video membantu mereka memahami cerita Alkitab. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sangat relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen karena materi yang berkaitan dengan kisah-kisah Alkitab dapat divisualisasikan secara menarik sehingga memudahkan siswa memahami alur cerita, tokoh, serta pesan moral yang terkandung di dalamnya. Melalui tayangan video, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga dapat melihat secara langsung gambaran cerita yang sedang dipelajari. Kondisi tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup, menarik, dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, media audio visual dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah dasar.

Meskipun demikian, terdapat beberapa item yang memperoleh persentase jawaban "Ya" lebih rendah dibandingkan item lainnya, yaitu item nomor 2 dan nomor 9 yang masing-masing memperoleh persentase sebesar 79%. Pada item nomor 2, sebagian siswa menjawab "Kadang-kadang" terkait manfaat warna dan animasi dalam video untuk membantu memahami pelajaran. Demikian pula pada item nomor 9, terdapat siswa yang menjawab "Kadang-kadang" dan "Tidak" terkait kemampuan media audio visual dalam membantu mengingat pelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun media audio visual secara umum efektif digunakan dalam

pembelajaran, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat pemahaman dan daya ingat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor kemampuan individu, gaya belajar, tingkat konsentrasi, maupun pengalaman belajar masing-masing siswa. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran lain agar dapat memenuhi kebutuhan belajar seluruh peserta didik.

Selanjutnya, pada variabel minat belajar siswa yang terdiri atas item nomor 10 sampai nomor 20, hasil penelitian juga menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Sebagian besar siswa memberikan jawaban "Ya" terhadap pernyataan yang berkaitan dengan perhatian, ketertarikan, rasa senang, keterlibatan, dan motivasi belajar. Persentase jawaban "Ya" yang tinggi menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Siswa menjadi lebih fokus memperhatikan pembelajaran, lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar, serta lebih bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan guru. Kondisi ini memperlihatkan bahwa media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu membangkitkan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran.

Pada indikator perhatian dan rasa senang belajar, hasil yang diperoleh sangat tinggi. Sebanyak 97% siswa menyatakan memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran berlangsung dan tertarik mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Kristen, sedangkan 100% siswa menyatakan senang dan menyukai pelajaran tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ketika siswa merasa senang dan tertarik terhadap suatu pelajaran, maka perhatian mereka terhadap materi pembelajaran juga akan meningkat. Dengan demikian, penggunaan media audio visual memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan minat belajar siswa.

Pada aspek keterlibatan siswa dalam pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa 92% siswa menyatakan ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan merasa lebih mudah memahami pelajaran melalui video yang ditampilkan. Selain itu, 97% siswa menyatakan bahwa media audio visual membuat mereka lebih giat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Kristen, sedangkan 95% siswa merasa hasil ulangan hariannya menjadi lebih baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga berdampak pada peningkatan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, maka proses penyerapan

informasi menjadi lebih optimal sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar yang diperoleh.

Namun demikian, terdapat dua indikator yang memperoleh persentase jawaban "Ya" relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, yaitu item nomor 15 dan nomor 16 dengan persentase masing-masing sebesar 53%. Kedua item tersebut berkaitan dengan keberanian siswa menjawab pertanyaan guru dan keberanian bertanya ketika tidak memahami pelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun minat belajar siswa tergolong tinggi, tidak semua siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang sama dalam berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Sebagian siswa masih merasa ragu atau malu untuk mengemukakan pendapat maupun bertanya di depan kelas. Kondisi ini merupakan hal yang wajar mengingat karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan sosial dan emosional. Oleh karena itu, guru perlu memberikan dorongan, motivasi, serta menciptakan suasana kelas yang lebih terbuka agar siswa merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi selama proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil rekapitulasi frekuensi item jawaban menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap minat belajar siswa kelas III SD Pelita Harapan Pontianak Barat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Dominasi jawaban "Ya" pada hampir seluruh indikator menunjukkan bahwa siswa merasakan manfaat penggunaan media audio visual dalam meningkatkan perhatian, pemahaman, ketertarikan, keterlibatan, dan semangat belajar mereka. Berdasarkan kategori persentase menurut Ngalim Purwanto (2021), mayoritas indikator berada pada rentang 86%–100% yang termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual merupakan media yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dan layak digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas III di SD Pelita Harapan Pontianak Barat Kota Pontianak, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Media audio visual mampu menghadirkan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat meningkatkan perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan

siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penggunaan unsur gambar, suara, dan video dalam pembelajaran membantu siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan verbal dari guru.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual mampu meningkatkan aspek-aspek minat belajar siswa yang meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika guru menggunakan media audio visual karena materi yang disampaikan menjadi lebih konkret dan mudah dipahami sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, media pembelajaran audio visual dapat menjadi salah satu alternatif media yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas III di SD Pelita Harapan Pontianak Barat Kota Pontianak. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dapat diterima. Semakin baik penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

KEPUSTAKAAN

- Andar Ismail, *Ajarlah Mereka Melakukan*, Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1999.
- Aryono Debora Liliana, *Teknik Bercerita*, Bandung :Kalam Hidup, 1998.
- B.S. Sidjabat, *Menjadi Guru Profesional :Sebuah Perspektif Kristiani*, Bandung : Yayasan Kalam Hidup, 1994.
- Bobbi Deporter, *Quantum Teaching*, Bandung: Kaifa, 2001.
- Dekdikbud, *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan Konseling*, Jakarta : Dikdasmen, 1995.
- Drs. Matyan Rudianto, *Pengaruh Corak Hubungan Guru Murid Terhadap Perkembangan*
- Dyck Anny & Laufer Ruth, *Pedoman Pelayanan Anak Jilid I*, Surabaya : YPPH, 1998.
- Graham Billy, *Rahasia Hidup Bahagia*, Bandung :Lembaga Literatur Baktis
- Gunarsih Singgih .D, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Gunung Mulia 2004.

- Gunarso, Gunarso, Wahyudin Wahyudin, Alfaza Ranggana, Endah Permatasari, Vani Aprianto, and Hesti Septiani. "Critical Review of Recent Papers in Learning Media: Advantages, Challenges, and Future Prospects". *Journal of Education Research* 5, no. 1 (January 22, 2024): 197–205. Accessed July 18, 2026 <https://mail.jer.or.id/index.php/jer/article/view/736>.
- Homrighousen, *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1994.
- Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1989.
- Hutabarat Oditha, *Model-Model Pembelajaran Aktif*, Jakarta: CV. Bina Media Informasi, 2000.
- Hutabarat Oditha, *Model-Model Pembelajaran Aktif*, Jakarta: CV. Bina Media Informasi, 2000.
- James A. Black dan Dean J Champion, *Masalah Penelitian Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- James Dabson, *Berani Mendisiplin*, Jepara Silas Press.
- Janson Belandia Nonserenna, *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi*, Bandung Bina Media, 2005.
- JURNAL YUDISTIRA: PUBLIKASI RISET ILMU PENDIDIKAN DAN BAHASA
Учредители: Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia 1 (4), 194-208, 2023
- Kristianto Lilik Paulus, *Prinsip dan Praktek PAK*, Yogyakarta :Yayasan Andi, 2006.
- Laufer Ruth, *Pedoman Pelayanan Anak*, Surabaya : YPPIL, 1983.
- Mary Go Setiawan, *Pembaharuan Mengajar*, Bandung: Kalam Hidup, 2005.
- Mosholer Ray, *Cara Mendidik Anak di Tengah Lingkungan Yang Makin Sekuler*, Yogyakarta: Yayasan Andi, 1992.
- Mayer, Richard E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). New York: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- Nuhamara Daniel, *Materi Pokok Pembinaan PAK*, Jakarta :Dirjen Bimas Kristen, 1994.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka, 1978.
- Prof. DR. Singgih, D Gunarsa dan Ny, Y. Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Gunarsa (Editor), Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: CV. Alfabeta, 2005.
- Riduwan, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- Riduwan, & Akdon. (2020). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.